

Analisis Penerapan Pengendalian Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung pada PT Natamas Plast

Nabila Nafia ^{1*}, Mila Viendyasari ^{2*}, Devie Rahmawati ³

^{1,2,3} Program Vokasi, Universitas Indonesia, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Corresponding Email: doctorviendyasari@gmail.com ^{2*}

Abstrak. Penelitian membahas penerapan prosedur pengendalian biaya langsung dan tidak langsung pada PT Natamas Plast, khususnya dalam proses pengelolaan biaya operasional perusahaan. Penulisan ini menyoroti peran penting biaya langsung, seperti bahan baku dan tenaga kerja, serta biaya tidak langsung, seperti utilitas dan pemeliharaan, dalam mendukung efisiensi dan efektivitas produksi. Selain itu, juga dideskripsikan kelebihan, kekurangan, hambatan, serta solusi yang diterapkan perusahaan dalam mengelola kedua jenis biaya tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka terhadap data keuangan serta sistem administrasi biaya. Hasil menunjukkan bahwa pengendalian biaya langsung di PT Natamas Plast sudah cukup optimal, sementara pengelolaan biaya tidak langsung masih menghadapi kendala, terutama terkait efisiensi penggunaan sumber daya. Dengan pengawasan dan evaluasi anggaran yang lebih konsisten, pengendalian biaya perusahaan dapat ditingkatkan untuk menunjang keberlanjutan dan kinerja secara keseluruhan.

Kata kunci: Pengendalian Biaya; Efisiensi Operasional; Produksi; Biaya Langsung; Biaya Tidak Langsung.

Abstract. This paper discusses the implementation of direct and indirect cost control procedures at PT Natamas Plast, particularly in managing operational expenses. It highlights the important roles of direct costs, such as raw materials and labor, as well as indirect costs, such as utilities and maintenance, in supporting production efficiency and effectiveness. The study also describes the advantages, disadvantages, challenges, and solutions adopted by the company in managing both types of costs. Using a descriptive qualitative approach, the research was conducted through field observations, interviews, documentation, and literature studies based on financial data and the company's cost administration system. The results indicate that direct cost control has been carried out quite effectively, while indirect cost management still faces challenges, especially in resource efficiency. With more consistent supervision and budget evaluation, the company's cost control can be further improved to support sustainability and overall performance.

Keywords: Cost Control; Operational Efficiency; Production; Direct Costs; Indirect Costs.

Pendahuluan

Dalam kondisi persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan manufaktur dituntut untuk melaksanakan pelaporan biaya produksi secara lebih efisien, guna mempertahankan profitabilitas dan meningkatkan daya saing. Pengendalian biaya menjadi elemen krusial yang mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Implementasi pengendalian biaya yang efektif tidak hanya memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia, tetapi juga meminimalkan pemborosan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kelangsungan dan keberlanjutan operasional perusahaan (Rahayu & Widyawati, 2018). PT Natamas Plast adalah perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur kemasan plastik, memproduksi berbagai produk berbahan dasar plastik yang digunakan oleh industri dan konsumen. Proses produksi di perusahaan ini melibatkan berbagai komponen biaya, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Dalam konteks manufaktur, biaya produksi pada umumnya dibagi menjadi dua kategori utama: biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Biaya langsung merujuk pada biaya yang dapat langsung dialokasikan kepada produk tertentu, seperti bahan baku dan tenaga kerja langsung. Menurut Lanen, Anderson, dan Maher (2020), biaya langsung adalah biaya yang manfaatnya dapat langsung diidentifikasi pada produk yang dihasilkan.

Sebaliknya, biaya tidak langsung mencakup pengeluaran yang mendukung proses produksi namun tidak dapat dialokasikan secara langsung ke produk tertentu, seperti biaya overhead pabrik, yang mencakup sewa pabrik dan gaji manajer. Awalnya, akuntansi biaya dianggap hanya relevan untuk perusahaan manufaktur. Namun, seiring berkembangnya waktu, metode ini juga diterapkan di berbagai jenis organisasi, seperti lembaga keuangan, perusahaan jasa, transportasi, rumah sakit, dan pendidikan, serta pada kegiatan pemasaran dan administrasi di perusahaan manufaktur (Dewi, Kristanto, Sugiarto, & Dermawan, 2015). Di PT Natamas Plast, pengendalian biaya langsung dan tidak langsung tidak hanya dimaksudkan untuk menekan pengeluaran, tetapi juga untuk menjaga kualitas produk dan memastikan

kelancaran operasional. Dengan membandingkan biaya yang terjadi selama produksi dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja dan mengukur efisiensi dalam menghasilkan keuntungan. Apabila ditemukan penyimpangan antara biaya aktual dan anggaran, perusahaan dapat melakukan evaluasi guna memperbaiki proses di masa mendatang. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengendalikan biaya adalah penerapan sistem biaya standar. Metode ini memungkinkan perusahaan untuk membandingkan biaya aktual dengan biaya yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga memudahkan identifikasi pengeluaran yang tidak sesuai dan penerapan tindakan korektif. Penelitian juga menunjukkan bahwa pengendalian biaya produksi yang efektif dapat berkontribusi pada peningkatan margin keuntungan dan stabilitas keuangan perusahaan (Lalamentik & Wangkar, 2022). Penerapan pengendalian biaya langsung dan tidak langsung di PT Natamas Plast sangat penting untuk memahami struktur biaya perusahaan dan mengidentifikasi area-area yang berpotensi untuk penghematan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dan proporsi biaya langsung dan tidak langsung terhadap keseluruhan biaya produksi di PT Natamas Plast.

Metodologi Penelitian

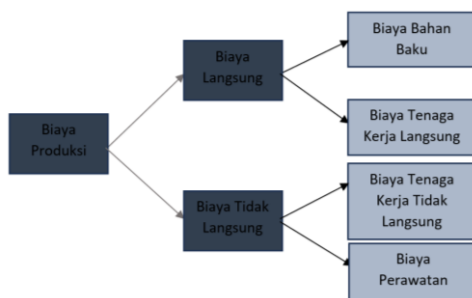
Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data guna memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti. Penelitian dilaksanakan selama kegiatan magang di PT Natamas Plast, yang berlokasi di Kabupaten Bogor, dengan periode magang berlangsung dari Januari hingga Mei 2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa metode, yaitu studi lapangan, observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Dalam studi lapangan, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas perusahaan untuk memperoleh data primer yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Pengumpulan data melalui metode observasi dilakukan dengan cara mengamati proses-proses yang terjadi di

perusahaan yang berkaitan dengan pengendalian biaya. Metode wawancara dilakukan dengan pihak terkait, seperti manajer bagian akuntansi dan keuangan serta karyawan yang terlibat dalam pengelolaan biaya, untuk menggali informasi yang lebih mendalam terkait penerapan pengendalian biaya di PT Natamas Plast. Selanjutnya, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa dokumen perusahaan yang mendukung penelitian, seperti laporan keuangan dan catatan administrasi. Terakhir, studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan referensi dari buku, artikel ilmiah, dan sumber literatur lainnya yang relevan dengan topik penelitian, guna mendalami teori-teori yang mendasari penelitian ini. Semua data yang diperoleh dari berbagai teknik ini kemudian dianalisis untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan biaya di PT Natamas Plast.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Dalam perusahaan manufaktur seperti PT Natamas Plast, pengelolaan biaya memegang peranan yang sangat vital untuk memastikan kelangsungan operasional yang optimal serta mendukung efisiensi dalam proses produksi.



Gambar 1. Jenis Biaya pada PT Natamas Plast

Biaya-biaya yang muncul dalam proses produksi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Menurut Prakoso (2024), biaya langsung mengacu pada pengeluaran yang dapat ditelusuri secara khusus ke suatu barang atau produk tertentu. Biaya ini mencakup pengeluaran yang terkait dengan bahan baku yang digunakan dalam proses produksi, upah untuk tenaga kerja yang terlibat langsung dalam

produksi, dan biaya promosi yang didedikasikan untuk suatu produk tertentu. Sementara itu, terdapat juga biaya tidak langsung yang perannya sama penting meskipun tidak terikat langsung pada produk tertentu. Menurut Sirait (2017), biaya ini tetap diperlukan dalam kegiatan produksi, tetapi penggunaannya mencakup lebih dari satu produk atau aktivitas, sehingga tidak praktis jika dibebankan secara langsung ke satu output. Dengan memahami perbedaan antara biaya langsung dan tidak langsung, PT Natamas Plast dapat menyusun laporan keuangan yang lebih akurat, menentukan harga pokok produksi secara tepat, serta mengambil keputusan strategis dalam pengelolaan sumber daya. Pemisahan kedua jenis biaya ini juga membantu perusahaan dalam mengidentifikasi area yang bisa ditingkatkan efisiensinya, sehingga operasional perusahaan dapat berjalan secara optimal.

Identifikasi Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung pada PT Natamas Plast

Biaya langsung pada PT Natamas Plast mencakup bahan baku utama seperti biji plastik yang akan diproses menjadi berbagai bentuk produk jadi, serta upah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi, seperti operator mesin cetak atau petugas bagian pengepakan. Biaya ini bersifat spesifik, sehingga mudah dihitung dan langsung masuk dalam perhitungan harga pokok produksi. Selanjutnya, PT Natamas Plast juga mengeluarkan biaya tidak langsung yang meskipun tidak terkait secara langsung dengan produk tertentu, tetap dibutuhkan untuk mendukung keseluruhan proses produksi. Biaya-biaya ini tetap harus dikelola dengan baik karena memiliki pengaruh besar terhadap efisiensi serta keberlangsungan operasional perusahaan. Melalui pemahaman dan identifikasi yang tepat antara biaya langsung dan tidak langsung, PT Natamas Plast dapat menjalankan proses produksi secara lebih terstruktur, mengelola anggaran dengan efisien, serta menyusun strategi harga yang kompetitif di pasar.

Biaya Langsung

Biaya langsung pada PT Natamas meliputi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Yang termasuk pada biaya langsung di PT Natamas Plast, sebagai berikut:

- 1) **Biaya Bahan Baku**
Bahan baku yang digunakan PT Natamas Plast adalah biji plastik yang menjadi bahan utama dalam pembuatan produk plastik, pigmen yang berfungsi untuk menambahkan warna ke suatu produk, dan kemasan seperti kantong dan kotak yang digunakan untuk membungkus dan melindungi produk sebelum dikirimkan ke pelanggan.
- 2) **Biaya Tenaga Kerja Langsung**
Keterlibatan tenaga kerja langsung mencakup semua karyawan yang terlibat aktif dalam proses produksi. Ini termasuk operator mesin, perakit, dan inspektur kontrol kualitas yang memastikan bahwa produk plastik memenuhi standar yang ditentukan. Tenaga kerja langsung sangat penting untuk mempertahankan tingkat efisiensi dan produktivitas yang tinggi.

Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak secara langsung terkait dengan proses produksi suatu produk tertentu, namun tetap diperlukan agar produksi dapat berjalan lancar. Yang termasuk dalam biaya tidak langsung pada PT Natamas Plast adalah sebagai berikut:

- 1) **Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung**
Biaya tenaga kerja tidak langsung di PT Natamas Plast mencakup pengeluaran untuk personal yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas manufaktur, tetapi memainkan peran penting dalam memfasilitasi kelancaran fungsi perusahaan. Kelompok karyawan ini beroperasi di berbagai departemen yang terkait dengan pengawasan, pengelolaan bahan baku dan produk akhir, serta pemeliharaan fasilitas manufaktur. Misalnya, manajer produksi diklasifikasikan sebagai tenaga kerja tidak langsung karena tanggung jawab mereka untuk mengawasi dan mengoordinasikan seluruh siklus produksi guna memastikan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan perusahaan. Selain itu, staf gudang termasuk dalam kategori tenaga kerja tidak langsung, karena mereka menangani pengorganisasian bahan baku dan pendistribusian barang jadi, yang penting untuk menjaga aliran produksi yang tidak terputus. Demikian pula, asisten operator mesin dianggap sebagai tenaga kerja tidak langsung, karena mereka

membantu berfungsinya mesin produksi tanpa terlibat langsung dalam pembuatan barang jadi. Berkat tenaga kerja tidak langsung ini, PT Natamas Plast dapat memastikan bahwa semua proses produksi dikelola secara efektif dan berjalan lancar.

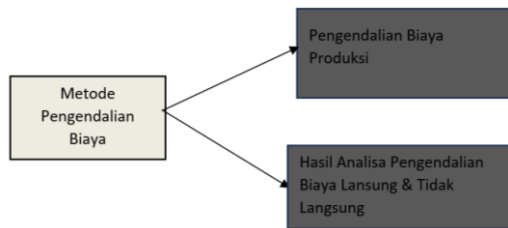
- 2) **Biaya Perawatan**
Pada biaya perawatan terdapat mould, mesin, dan aktiva lain seperti truk dan mobil. Mould adalah proses pembentukan cetakan untuk bahan material plastik yang akan dibuat sesuai dengan ukuran permintaan pelanggan. Tugas pemeliharaan mould yang rutin dapat meliputi pemeriksaan nosel untuk mengetahui adanya kebocoran material, pemeriksaan cetakan untuk memastikan cetakan bebas dari karat dan serpihan plastik, serta pembersihan piston beserta laras tekan. Selain mould, perawatan mesin juga penting dilakukan untuk memastikan kinerjanya tetap optimal dan tidak mengalami hambatan pada saat proses produksi.

Analisis Pengendalian Biaya pada PT Natamas Plast

Analisis pengendalian biaya pada perusahaan manufaktur plastik dilakukan untuk memastikan efisiensi dan mengurangi pemborosan biaya produksi. Perusahaan menggunakan metode pengendalian biaya dengan cara memantau biaya langsung dan tidak langsung secara berkala. Optimalisasi dilakukan dengan memperkuat koordinasi antar divisi dan memanfaatkan sistem pelaporan digital. Evaluasi rutin juga dilakukan untuk mendeteksi deviasi dan menerapkan langkah-langkah perbaikan.

Metode Pengendalian Biaya yang Digunakan Perusahaan

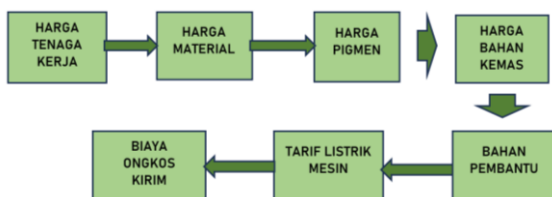
PT Natamas Plast menerapkan metode pengendalian biaya melalui perencanaan anggaran yang ketat dan evaluasi rutin terhadap biaya operasional. Setiap departemen diwajibkan untuk menyusun anggaran bulanan yang kemudian dibandingkan dengan realisasi aktual untuk mengidentifikasi adanya penyimpangan.



Gambar 2. Alur Metode Pengendalian Biaya PT Natamas Plast

Pengendalian Biaya Produksi

Pengendalian biaya produksi pada PT Natamas Plast dilakukan melalui penganggaran yang didasarkan pada basis data yang diperbarui setiap hari. Data yang dikumpulkan dalam basis data tersebut mencakup biaya bahan baku, pigmen, bahan kemasan, bahan pembantu, mesin, dan ongkos kirim. Dengan pembaruan rutin, perusahaan dapat memantau perubahan biaya secara real-time, mengambil keputusan dengan cepat, dan menjaga efisiensi produksi. Semua komponen biaya dicatat secara rinci agar proses produksi tetap terkontrol dan tidak boros.



Gambar 3. Alur Pengambilan Data untuk Memperbarui Basis Data

Harga tenaga kerja dihitung berdasarkan nilai UMR yang dikonversikan sesuai dengan jam kerja atau jumlah hasil output produksi. UMR yang digunakan adalah UMR Kabupaten Bogor sebesar Rp 4.877.211. Harga material diakses melalui web-based server PT Natamas Plast yang hanya dapat diakses oleh karyawan. Data harga material dapat diambil dengan memasukkan kode barang yang tertera pada setiap produk. Perhitungan harga dilakukan dengan rumus:

$$\text{Harga Material} = \left(\frac{\text{Harga 1 kg biji plastik} \times \text{Berat Produk}}{1000} \right)$$

Biaya pigmen diperoleh melalui laporan pembelian di web-based server perusahaan, dan penggunaan pigmen didapatkan dengan melihat laporan mixing pada divisi mixing. Cara menghitung harga pigmen pada setiap produk

adalah dengan mencari berapa banyak pigmen yang digunakan, kemudian dihitung dengan rumus:

$$\text{Harga Pigmen} = \left(\frac{\text{Harga 1 kg pigmen} \times \text{Persentase Pigmen} \times \text{Berat Produk}}{1000} \right)$$

Harga bahan kemasan diakses melalui web-based server PT Natamas Plast yang hanya bisa diakses oleh karyawan. Laporan bahan kemasan setiap produk diperoleh melalui staf admin packer. Untuk mengetahui laporan bahan pembantu setiap produk, data diperoleh melalui staf admin bahan pembantu. Tidak ada perhitungan khusus untuk bahan pembantu seperti bahan lainnya, karena harga pembelian bahan pembantu sudah ditentukan per satuan (pcs). Tarif listrik mesin diperoleh melalui laporan pemakaian daya tiap mesin produksi yang disediakan oleh divisi teknisi dan servis. Perhitungan dilakukan menggunakan Excel, karena divisi tersebut hanya memiliki catatan ampere pada setiap mesin. Rumus perhitungannya adalah:

$$\text{KWH} = \left(\frac{\text{Ampere} \times 380}{1000} \right)$$

Angka 380 diperoleh dari tegangan mesin yang rata-rata adalah 380 volt, dan 1000 berasal dari konversi satuan ke kWh. Selanjutnya, untuk menghitung beban biaya listrik, digunakan rumus:

$$\text{Biaya Listrik} = (\text{KWH} \times 1144 \times 24)$$

Angka 1144 diperoleh dari beban puncak pemakaian listrik, dan angka 24 digunakan karena mesin beroperasi selama 24 jam. Laporan ongkos kirim diperoleh dengan harga kirim dan jenis truk yang digunakan untuk setiap produk melalui divisi gudang. Perhitungan biaya ongkos kirim per produk dilakukan dengan rumus

$$\text{Biaya Ongkos Kirim} = \frac{\text{Harga Kirim}}{\text{Muatan Box pada Mobil} \times \text{Isi Produk pada 1 Kantong}}$$

Hasil Analisis Pengendalian Biaya Langsung dan Tidak Langsung

Hasil analisis pengendalian biaya langsung mencakup biaya material, ongkos kirim, tenaga kerja langsung, dan daya listrik yang digunakan

pada saat proses produksi berlangsung. Selanjutnya, biaya tidak langsung meliputi biaya overhead variabel (listrik), listrik tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, biaya overhead tetap, dan depresiasi overhead. Biaya administrasi pada PT Natamas Plast meliputi biaya pajak, perlengkapan kantor, gaji karyawan kantor, dan pemasaran (keperluan konsumsi saat rapat dengan pelanggan dan distribusi produk). Dasar perhitungan koefisien tersebut diperoleh dari persentase biaya tidak langsung dan biaya administrasi kantor terhadap biaya langsung pada laporan laba rugi tahun lalu, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah. Berdasarkan hasil analisis, biaya langsung per satu produk mencakup komponen utama seperti bahan biji plastik, pigmen, kemasan, ongkos kirim, dan tenaga kerja produksi. Adapun biaya tidak langsung dihitung sebesar 20% dari total biaya langsung, yang mencakup alokasi untuk pemeliharaan mesin, listrik, dan operasional pendukung lainnya. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai total biaya per unit, sekaligus menjadi dasar evaluasi efisiensi dan penetapan harga produk secara akurat. Selanjutnya, pada tabel di bawah disajikan rincian perhitungan biaya langsung dan tidak langsung per satu produk, yang mencerminkan komponen pembentuk biaya serta persentase alokasi masing-masing jenis biaya. Tabel ini bertujuan memberikan gambaran yang lebih jelas dan terukur terkait struktur biaya produksi yang dianalisis.

Upaya Optimalisasi Pengendalian Biaya pada PT Natamas Plast

Optimalisasi adalah proses atau upaya untuk mencapai hasil terbaik atau paling efisien dalam suatu kegiatan. Dalam konteks bisnis, optimalisasi berarti meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi pemborosan, dan memaksimalkan keuntungan tanpa mengorbankan kualitas atau tujuan utama perusahaan. Dalam kasus PT Natamas Plast, optimalisasi pengendalian biaya berarti perusahaan berupaya mengelola dan menghitung biaya produksi dengan lebih baik agar setiap produk dapat memberikan keuntungan sesuai target, yaitu minimal 10% (sepuluh persen). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, evaluasi biaya langsung dan

tidak langsung di PT Natamas Plast memberikan gambaran yang jelas tentang kerangka biaya perusahaan. Biaya utama, yang terdiri atas bahan baku dan tenaga kerja yang terlibat langsung dalam produksi, merupakan unsur kunci dalam perhitungan biaya produksi secara keseluruhan. Sebaliknya, biaya tidak langsung, yang meliputi utilitas, pemeliharaan peralatan, dan pengeluaran administratif, juga berkontribusi terhadap keberlangsungan fungsi perusahaan. Setelah memperoleh pemahaman tentang struktur dan distribusi biaya tersebut, PT Natamas Plast memiliki peluang untuk meningkatkan efisiensi produksi, mengidentifikasi kemungkinan pengurangan biaya, dan meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efisien untuk mengelola biaya guna memastikan daya saing perusahaan tetap terjaga.

Analisis Biaya Langsung dan Tidak Langsung di PT Natamas Plast berdasarkan SWOT

Analisis yang telah dilakukan bertujuan mengidentifikasi tingkat efisiensi produk-produk dari sisi biaya. Hasil analisis berupa laporan yang memuat informasi terkait biaya produksi yang dikomparasikan dengan pendapatan masing-masing produk. Laporan ini nantinya akan disajikan dan dipresentasikan kepada pihak direksi untuk kemudian diambil langkah-langkah perbaikan terhadap produk-produk yang masih rendah tingkat efisiensinya. Pengelolaan biaya, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung, memegang peran penting dalam menjaga stabilitas finansial dan efisiensi operasional. Melalui analisis SWOT, disajikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi saat ini, yang mencakup faktor-faktor pendukung, kendala internal, serta potensi dan tantangan yang dihadapi ke depan.

Tabel 1. Analisis SWOT pada PT Natamas Plast

Strengths	Weaknesses
Sistem pelaporan produksi dilakukan secara rutin, baik harian maupun mingguan, sehingga memberikan visibilitas terhadap biaya dan hasil	Sumber data yang tidak memadai secara lengkap sangat menjadi hambatan dalam proses analisis pengendalian biaya. Belum terintegrasi antara sistem produksi dan sistem keuangan

secara real-time. Dapat mengawasi efisiensi biaya	menyebabkan potensi ketidaksesuaian data biaya.
Opportunities	Threats
Peluang pelatihan SDM dalam bidang akuntansi biaya dan manajemen keuangan berbasis teknologi. Dukungan pemerintah terhadap digitalisasi industri manufaktur melalui program industri 4.0.	Persaingan industri yang ketat menekan margin keuntungan, memaksa perusahaan menekan biaya serendah mungkin tanpa mengorbankan kualitas. Ketergantungan pada sistem manual meningkatkan risiko kehilangan data atau keterlambatan dalam pengambilan keputusan biaya.

Berdasarkan pemetaan SWOT terhadap pengendalian biaya langsung dan tidak langsung, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat tantangan yang perlu diantisipasi, terdapat pula sejumlah kekuatan dan peluang yang dapat dioptimalkan. Dengan memanfaatkan kekuatan internal dan mengelola risiko secara efektif, organisasi memiliki peluang untuk meningkatkan efisiensi biaya dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang.

Pembahasan

Pengelolaan biaya di PT Natamas Plast menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mengendalikan biaya langsung seperti bahan baku dan tenaga kerja yang terlibat langsung dalam produksi, meskipun beberapa tantangan masih perlu diatasi. Biaya bahan baku, seperti biji plastik dan pigmen, menjadi aspek utama dalam proses produksi. Pengelolaan bahan baku yang baik dapat membantu perusahaan menghindari pemborosan dan meningkatkan efisiensi produksi. Menurut Arfah & Zurlaini (2023), pengelolaan biaya langsung bisa lebih efisien jika perusahaan dapat menjaga kontrol yang ketat terhadap bahan baku serta penggunaan tenaga kerja. Biaya tenaga kerja langsung, yang mencakup upah pekerja yang terlibat langsung dalam produksi, juga memiliki peranan penting dalam pengendalian biaya. Pengawasan terhadap biaya tenaga kerja ini sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa produksi berjalan dengan lancar dan tanpa pemborosan. Sebagaimana diungkapkan oleh

Harahap & Tukino (2020), pengelolaan biaya tenaga kerja langsung yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas di perusahaan. Sementara itu, pengelolaan biaya tidak langsung di PT Natamas Plast, seperti biaya pemeliharaan mesin dan pengeluaran untuk listrik, membutuhkan perhatian lebih. Biaya-biaya ini meskipun tidak bisa langsung dihubungkan dengan produk tertentu, tetap mempengaruhi operasional secara keseluruhan. Dewi (2019) menyebutkan bahwa biaya tidak langsung memang lebih sulit dikendalikan, namun jika dibiarkan begitu saja bisa menambah pengeluaran yang tidak perlu. PT Natamas Plast telah berupaya mengendalikan biaya ini, tetapi penting untuk mengoptimalkan pemeliharaan mesin agar produksi tidak terganggu. Perusahaan perlu memastikan agar perawatan mesin dilakukan secara rutin dan tepat waktu, seperti yang disarankan oleh Belcher & Samuel (2017) untuk meningkatkan efisiensi proses produksi.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pengelolaan biaya dapat memberikan dampak besar terhadap pengawasan biaya langsung dan tidak langsung. Fauzan (2024) menyarankan agar perusahaan memanfaatkan sistem berbasis digital yang memungkinkan pemantauan biaya secara real-time. Dengan cara ini, perusahaan bisa lebih cepat mendeteksi adanya penyimpangan dan langsung mengambil tindakan yang diperlukan. Teknologi juga dapat membantu mengintegrasikan data dari berbagai departemen, sehingga meminimalkan kemungkinan kesalahan yang dapat merugikan perusahaan. Sebagai contoh, menggunakan sistem informasi yang menghubungkan departemen produksi dan keuangan dapat memastikan data biaya selalu akurat dan up-to-date, sebagaimana diungkapkan oleh Qin, Li, & Yang (2023). Secara keseluruhan, meskipun pengelolaan biaya langsung di PT Natamas Plast sudah cukup baik, pengelolaan biaya tidak langsung masih memiliki ruang untuk perbaikan. Perusahaan perlu terus meningkatkan penggunaan teknologi dalam mengelola biaya, serta memperkuat sistem pengendalian biaya untuk memastikan proses produksi tetap berjalan efisien. Ini sesuai dengan rekomendasi dari Lalamentik & Wangkar (2022), yang menyarankan pentingnya

perbaikan terus-menerus dalam pengendalian biaya agar perusahaan tetap kompetitif dan dapat meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, PT Natamas Plast telah menerapkan pengendalian biaya langsung dan biaya tidak langsung dengan pendekatan yang sistematis dan mengikuti standar operasional yang berlaku. Pengelolaan biaya langsung, seperti bahan baku dan tenaga kerja langsung, telah direncanakan dengan baik dan dipantau secara rutin, yang berkontribusi pada peningkatan efisiensi produksi. Pengendalian biaya produksi ini tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi, tetapi juga berfungsi sebagai alat kontrol untuk mendeteksi potensi kerugian dan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan strategis manajerial di masa depan. Hasil analisis melalui pendekatan SWOT menunjukkan bahwa perusahaan memiliki fondasi yang kuat dalam operasionalnya. Namun, PT Natamas Plast tetap menghadapi beberapa tantangan, seperti fluktuasi harga energi dan kebutuhan untuk memperbarui sistem akuntansi biaya yang lebih terintegrasi dan berbasis teknologi. Meskipun demikian, ada berbagai peluang untuk perbaikan, terutama melalui adopsi teknologi terbaru dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola biaya secara lebih efektif. Pengelolaan biaya yang baik tidak hanya meningkatkan efisiensi produksi, tetapi juga memegang peran penting dalam mendukung kelangsungan bisnis dan memperkuat daya saing perusahaan dalam pasar yang semakin kompetitif. Meskipun PT Natamas Plast telah memiliki sistem pengendalian yang cukup baik, penguatan dalam aspek pelaporan biaya tidak langsung dan peningkatan efisiensi operasional tetap menjadi prioritas utama yang perlu terus ditingkatkan. Pengendalian biaya yang efektif akan berperan besar tidak hanya dalam meningkatkan efisiensi internal perusahaan, tetapi juga dalam memperkuat daya saing perusahaan di masa depan, mengingat persaingan di industri manufaktur plastik yang semakin ketat.

Daftar Pustaka

- Alderighi, T., Malomo, L., Auzinger, T., Bickel, B., Cignoni, P., & Pietroni, N. (2022, September). State of the art in computational mould design. In *Computer Graphics Forum* (Vol. 41, No. 6, pp. 435-452). <https://doi.org/10.1111/cgf.14581>.
- Baru Harahap, S. E., AK, M., Kom, T. S., & SI, M. (2020). *Akuntansi biaya*. CV Batam Publisher.
- Belcher, S. (2017). *Practical Extrusion Blow Molding*. Routledge.
- Cordova-Pillco, D., Mendoza-Coaricona, M., & Quiroz-Flores, J. (2022). Lean-SLP production model to reduce lead time in SMEs in the plastics industry: A Empirical Research in Perú. In *Proceedings of the LACCEI international Multi-conference for Engineering, Education and Technology*.
- Dewi, S. P., Kristanto, S. B., & Dermawan, E. S. (2015). Akuntansi Biaya Edisi 2. *Bogor: Penerbit In Media*.
- Fauzan, H. (2024). Sistem Pengendalian Manajemen. *Tangerang: INDOGO MEDIA*.
- Gobetto, M. (2013). Work Analysis and Labour Productivity Evaluation Criteria. In *Operations Management in Automotive Industries: From Industrial Strategies to Production Resources Management, Through the Industrialization Process and Supply Chain to Pursue Value Creation* (pp. 87-113). Dordrecht: Springer Netherlands.
- Harnanto, M. (2017). Akuntansi Biaya: Konsep dan Metodologi Penggolongan Biaya, Elemen Biaya Produksi, Perhitungan Harga Pokok Produk. *Yogyakarta: CV. Andi offset*.
- Husain, F. (2022). *Buku Ajar Akuntansi Biaya*. CV. CAHAYA ARSH PUBLISHER & PRINTING.

- Kainama, S. M. (2023). *Akuntansi Biaya*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Lalamentik, W., & Wangkar, A. (2022). Penerapan biaya standar dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada CV. Malalayang Sakti. *Jurnal LPPM Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum*.
- Lanen, W., Anderson, S., & Maher, M. (2020). *Fundamentals of Cost Accounting*. McGraw-Hill Education.
- Merida dkk. (2020). *Akuntansi Biaya: Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur*. Yogyakarta: Markumi.
- Murhaban, & Adnan. (2020). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Aceh: Sefa Bumi Persada.
- Nicodemus, B. G., & Tri Sucoko, M. (2022). Optimasi pendaur ulang plastik bekas jadi pot mini kapasitas 12 buah/jam. *Jurnal Teknologi Mesin UDA, III*(1).
- Prakoso, T. (2024). *Strategi Pengendalian Biaya Dalam Pengelolaan Bisnis*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Putra, I. (2021). *Akuntansi Biaya: Pedoman Terlengkap Analisis dan Pengendalian Biaya Produksi*. Anak Hebat Indonesia.
- Putri, G. A. M., Maharani, S. P., & Nisrina, G. (2022). Literature view pengorganisasian: SDM, tujuan organisasi dan struktur organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 286-299.
- Rachmawati, R., Karini, R. S. R. A., Andanawarih, P. P., Tampubolon, A. S., Astuti, T. D., Utami, E. S., ... & Muslimin, U. R. (2024). *Buku Ajar Akuntansi Biaya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahayu, P. P., & Widyawati, D. (2018). Pengaruh Inovasi, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(8).
- Ridwan, & Ajiono. (2017). Pengendalian biaya dan jadwal terpadu pada proyek konstruksi. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*.
- Singh, A., Mishra, K., Rawat, D., & Deepak, D. (2024). Design and flow analysis of injection mold for car indoor bezel using simulation software. *Springer Proceedings in Materials*.
- Sirait, P. (2017). *Akuntansi Biaya: Pencatatan dan Kelola Biaya*. Jakarta: Expert.
- Siregar, I., & Nasution, A. A. (2018). Determination of production cost with activity-based costing at PT. XYZ. *Institute of Physics Publishing*, 420(1), 120. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/420/1/012043>
- Sujarweni, V. (2019). *Akuntansi Biaya: Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarsan, T. (2020). *Sistem Pengendalian Manajemen: Transformasi Strategi untuk Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Campustaka.
- Thiruchitrabalam, M., Prabhahar, M., Prakash, S., & Antony Rahul. (2024). A review on recycling of waste PET plastics for manufacturing composite materials.
- Vineet, C., G., S., & Bibhas, C. (2017). Activity-based costing model for inventory valuation. *Management Science Letters*, 4-6.
- Wibowo, A. (2020). *Sistem Pengendalian Manajemen (Management Control System)*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Widyastuti, T. (2017). *Akuntansi Biaya: Pendekatan Activity Based Costing*. Yogyakarta: Expert.
- Yuni, D. (2021). Analisis perilaku biaya terhadap biaya tetap. *Research in Accounting Journal*.